

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era modern sekarang ini, industri perbankan telah menjadi industri yang tumbuh relatif cepat dalam volume usaha, transfer dana masyarakat atau pinjaman. Sejalan dengan pertumbuhan jumlah bank yang meningkat, persaingan dalam mengumpulkan uang dari masyarakat menjadi semakin sulit, kondisi ini memaksa industri perbankan untuk lebih kreatif dan inovatif dalam pengembangan dan perolehan sumber pendanaan baru.

Selaku badan yang mempunyai peran dalam mengumpulkan uang dari rakyat banyak, bank semestinya dapat menyediakan jasa dan produk yang beragam guna mencukupi keinginan rakyat banyak yang beragam. Bank dapat didefinisikan sebagai lembaga yang menjadi penengah antara pihak yang kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Dana surplus adalah orang yang memiliki kelebihan dana dan menyimpannya di bank dalam bentuk tabungan, deposito dan giro.

Layanan dan produk perbankan merupakan kegiatan penunjang untuk mempercepat kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana. Aktivitas ini sangat bermanfaat bagi bank dan nasabah. Kegiatan yang dilakukan oleh bank adalah menawarkan berbagai jenis simpanan. Kemampuan bank dalam menghimpun dana dari masyarakat luas mencerminkan keberhasilan bank tersebut dan perkembangannya ke depan. Jumlah dana masyarakat luas yang berhasil dihimpun bank juga mencerminkan keyakinan rakyat banyak kepada bank tersebut.

Contoh bentuk produk perbankan yang paling umum dimanfaatkan oleh masyarakat saat ini adalah deposito berjangka dan giro. Deposito berjangka merupakan produk tabungan bank yang biasanya ditawarkan kepada masyarakat. Dana yang disimpan dalam bentuk simpanan dijamin oleh pemerintah pada Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan memiliki syarat-syarat tertentu.

Deposito biasanya memiliki jangka waktu penarikan tertentu, dan nasabah tidak dapat menarik dana yang disetorkan. Deposito baru dapat ditarik sesuai dengan tanggal jatuh tempo yang dipilih oleh nasabah dan deposito berjangka umum adalah 1,3,6, atau 12 bulan. Deposito dapat diperpanjang secara otomatis dengan menggunakan sistem ARO (*Automatic Roll Over*). Ketika deposito berjangka berakhir, maka akan diperpanjang secara otomatis sampai pemilik menarik dana depositonya. Nasabah yang menyimpan dana dengan menggunakan deposito berjangka ini akan mendapatkan suku bunga yang menarik sesuai dengan jatuh tempo yang diambil.

Giro merupakan bentuk simpanan dari pihak lain di bank, yang bisa ditetapkan selaku alat pembayaran, dan dapat ditarik dalam Bilyet giro, dengan menggunakan cek, kartu ATM, dan dengan cara pembayaran lainnya, atau melalui pembukuan. Pemegang rekening dapat menarik dana dari bank lain melalui prosedur kliring. Setoran giro ditarik dalam bentuk tunai dengan menggunakan cek, dan dana di rekening nasabah di kreditkan ke nasabah lain dengan menggunakan bilyet giro, selain itu nasabah juga dapat menggunakan transfer bank. Giro ini dapat ditarik kapan saja dan tidak ada batasan nominal transaksi sehingga lebih praktis. Pencairan dana giro ini harus menunggu tanggal efektif giro, dan nasabah yang menyimpan dana dalam bentuk giro harus rajin mengecek tanggal jatuh temponya karena giro memiliki tenggat waktu pencairan. Nasabah yang menggunakan jasa simpanan giro ini akan merasa aman karena untuk melakukan pembayaran tidak harus membayar dengan uang tunai, namun bisa dengan mencantumkan jumlah penyetoran di dalam cek atau bilyet giro. Nasabah juga akan merasakan kemudahan dalam melakukan transaksi pembayaran.

Seperti halnya simpanan tabungan, simpanan deposito dan giro juga mempunyai syarat-syarat tertentu dimana berbeda antar setiap bank, namun pada masa pandemi Covid-19 saat sekarang ini banyak prosedur yang berubah agar tetap memenuhi protokol kesehatan. Demikian pula sasaran bank dalam memasarkan produk simpanannya juga berbeda sesuai dengan sasaran yang

diinginkan. Maka bank berperan sangat penting dalam mengumpulkan dana dari masyarakat dari berbagai kalangan.

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang baru-baru ini ditemukan. Kebanyakan orang yang terinfeksi Covid-19 akan mengalami gejala ringan hingga sedang dan sembuh tanpa pengobatan khusus. Karena virus corona ini, menghantam sejarah sektor bisnis dan menyebabkan perlambatan dalam pengalaman perbankan. Wabah tersebut tidak hanya berdampak pada penurunan kualitas aset bank, tetapi juga melemahkan permintaan produk bank.

Ada beberapa produk yang ditawarkan oleh Bank BNI KC Bukittinggi, diantaranya simpanan deposito, simpanan giro dan simpanan tabungan. Namun produk simpanan yang sangat berdampak akibat adanya pandemi Covid-19 ini adalah simpanan deposito dan giro. Data yang didapatkan dari Bank BNI KC Bukittinggi dari segi jumlah nasabah yang membuka rekening deposito dan giro mengalami peningkatan. Nasabah yang membuka simpanan deposito pada tahun 2020 tidak mengalami penurunan yang cukup besar dari tahun 2019, sedangkan nasabah yang membuka simpanan giro mengalami peningkatan yang cukup besar di tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019.

Adanya pandemi mengakibatkan fungsi utama di bank yaitu sebagai penghimpun dana terganggu, hal ini terjadi karena banyak masyarakat yang kehilangan produktivitasnya sehingga tidak ada pendapatan untuk disimpan. Simpanan yang ada pun harus di ambil untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari selama pandemi. Namun untuk pencairan dana dalam bentuk simpanan deposito dan giro nasabah harus datang ke kantor cabang langsung. Bagaimana kemudian akibat adanya pandemi ini bank BNI KC Bukittinggi menjaga nasabahnya untuk tetap menjalankan aktivitas di bank.

Berdasarkan penjelasan yang sudah diuraikan maka penulis sangat ingin melakukan observasi pada Bank BNI KC Bukittinggi mengenai **“Mekanisme pembukaan deposito berjangka dan rekening giro pada BNI KC Bukittinggi pada masa pandemi Covid-19”**

